

**PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN  
PATIENT SAFETY DI RUANGAN IGD DAN ICU: *STUDY CROSS  
SECTIONAL***

Cheristina<sup>1</sup>, Darlin Sesa Bua<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen STIKES Kurnia Jaya Persada Palopo

<sup>2</sup>Mahasiswa STIKES Kurnia Jaya Persada Palopo

Email : titincheristina@gmail.com

**ABSTRAK**

*Patient Safety* (keselamatan pasien) adalah bebas dari *harm* (cedera) yang termaksud didalamnya adalah penyakit, cedera fisik, psikologis, social, penderitaan, cacat, kematian dan laian-lain yang seharusnya tidak terjadi atai cedera yang potensial, terkait dengan pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *Patient Safety*. Desain penelitian menggunakan studi *Cross Sectional*. Subyek penelitian adalah perawat sebanyak 43 responden. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner, analitik metode *Chi-Square* digunakan dalam analisis data.

Saran bagi rumah sakit dengan adanya informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *Patient Safety* diharapkan pihak RSUD Andi Djema Masamba dapat memberikan dukungan terhadap tenaga perawat baik dukungan fasilitas maupun pengetahuan perawat sehingga dapat mengembangkan kemampuan perawat dalam melakukan pelayanan kepada pasien sesuai dengan standard yang diharapkan.

**Kata Kunci : *Pengetahuan, Sikap Dan Pelaksanaan Patient Safety.***

**ABSTRACT**

*Patient Safety* was free patients from *harm* (injury) which shall include illness, injury, physical, psychological, social, suffering, disability, death and othersthat should not supposed to happen or injury potential, related to health services.

*Correlation* aims to knowledge and nurse attitude with implementation of patient safety. Design research using cross study. Subjects with nurse were 43 respondents. Data collection techniques by questionnaire, *Chi-Square* analytic methods used in data analysis.

*Suggestions for hospitals with information related to Patient Safety* are expected that Andi Djemma Masamba Regional Hospital can provid support of facilities so as to develop the ability or nurse in providing services to patients in accordance with the expected standards.

**Keywords : *Knowledge, Attitudes and Implementation of Patient Safety.***

**PENDAHULUAN**

Depertemen kesehatan dalam menetapkan keberhasilan *patient safety*, diteapkan sasaran yang secara internasional disebut dengan *International Patient Safety Gold* (IPSG). Enam sasaran yang harus dicapai tersebut yaitu : 1) ketepatan identifikasi pasien, 2) peningkatan komunikasi yang efektif, 3) peningkatan

keamanan obat yang perlu diwaspadai (*high-alert*), 4) kepastian tepat-lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi, 5) pengurangan resiko infeksi terkait pelayan kesehatan, 6) pengurangan resiko pasien jatuh (Depkes 2011).

Rumah Sakit Andi Djema Masamba yang didirikan di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dan sudah berdiri

lama. Jumlah perawat di ruangan IGD dan ICU memiliki jumlah perawat  $\pm$  43 orang dengan latar belakang pendidikan DII keperawatan sebanyak 23 orang, S.KEP NERS sebanyak 20 orang, dan Bidan sebanyak 1 orang (data RSUD Andi Djema Masamba 2019).

Hasil pengamatan penulis, pasien yang di rawat di RSUD Andi Djema Masamba adalah sebagian besar warga Masamba yang masyarakatnya masih hidup di desa kecil sehingga pasien serta keluarga yang menjaganya juga mempunyai latar belakang budaya dan kebiasaan hidup yang kurang mengikuti perkembangan kemajuan peayanan kesehatan. Ketebatasan dalam pengetahuan serta pengalaman tentang standard pelayanan pasien merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pasien dan keluarga pasien untuk tidak terlalu melakukan tuntutan yang berlebihan terhadap pelayanan di Rumah Sakit ini. Pasien dan keluarga pasien bahwa pelayan yang telah mereka dapatkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam memecahkan masalah kesehatan yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat di IGD dan ICU RSUD Andi Djema Masamba sebagian perawat belum menyadari tentang pentingnya pelaksanaan patient safety dan dari hasil observasi tentang patient safety didapatkan bahwa penempatan obat-obat di ruangan belum diatur sesuai standard yang ada, masih banyak yang mencampurkan letak antara obat yang high-alet dengan obat-obatan lainnya. Maka dengan ini penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Patient Safety di Ruang IGD dan ICU RSUD Andi Djema Masamba Tahun 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitaif dengan menggunakan

deskriptif kolerasi dengan metode cross sectional dimana pengukuran variable independen dan variable dependen dilakukan sekaligus dengan jumlah populasi 43 orang penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan totol sampling. Penelitian ini di laksanakan di ruang IGD dan ICU RSUD Andi Djema Masamba selama satu bulan pada bulan September pada Tahun 2019.

Instrument penelitian yang di gunakan Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan pengumpulan data berupa data demografi dan kusioner. Kusioner demografi merupakan kuesioner yang mengukur variable independent yakni karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan dan lama bekerja. Kuesioner diisi oleh perawat pelaksana dengan menuliskan angka pada variable usia kerja dan memberi tanda ( ) pada variable jenis kelamin, pendidikan dan status perkawinan.

Untuk kuesioner pelaksanaan patient safety yang terdiri dari 10 pertanyaan yaitu Baik = skor 2 nilai 9 dan Kurang = skor 1 nilai  $< 9$  .dan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 12 pertanyaan dengan mengguanakan Skala Guttman yaitu Baik = skor 2 nilai 56 dan Kurang = skor 1 nilai  $< 55$  . Dan kuesioner sikap yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert yaitu sangat setuju (nilai 4), setuju (nilai 3), tidak setuju (nilai 2) dan sangat tidak setuju (nilai 1), dengan nilai Positif = Skor 2 Nilai 37,5, dan nilai Negatif = Skor 1 Nilai  $\leq 37,5$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tabel 5.3**

#### **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Perawat, Sikap Perawat dan Pelaksanaan *Patient Safety***

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persen
Pengetahuan	Baik	30	69,77
	Kurang	13	30,23
Sikap	Positif	25	58,14
	Negatif	18	41,86
Pelaksanaan	Baik	27	62,79
	Kurang	16	37,21
Jumlah Total		43	100,00

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, menunjukkan responden perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Andi Djemma Masamba yang berpengetahuan baik sebanyak 30 orang (69,77%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (30,23%). Responden perawat yang mempunyai sikap positif sebanyak 25 orang (58,14%), dan yang mempunyai sikap negative sebanyak 18 orang (41,86%). Responden perawat yang Pelaksanaan *Patient safety* Baik sebanyak 27 orang (62,79%), dan yang Pelaksanaan *Patient safety* kurang sebanyak 16 orang (37,21%).

a. Hubungan Pengetahuan dengan pelaksanaan *Patient Safety* di ruang IGD Dan ICU RSUD Andi Djemma Masamba

**Tabel 5.4**

Pengetahuan	Pelaksanaan <i>Patient Safety</i>				Total	
	Baik		Kurang		n	%
	N	%	N	%	n	%
Baik	24	80,0	3	23,1	27	100,0
Kurang	6	20,0	10	76,9	16	100,0
Total	28	65,1%	15	34,9	43	100,0

P = 0,001

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 5.4 diatas diketahui bahwa 27 responden dengan pengetahuan baik, sebanyak 24 orang (80,2%) dengan pelaksanaan *Patient safety* baik dan sebanyak 3 orang (23,1%) dengan

pelaksanaan *Patient Safety* kurang. Dan dari 16 responden yang berpengetahuan kurang, sebanyak 6 orang (20,0%) dengan pelaksanaan *Patient* baik, dan 10 orang (76,9%) dengan pelaksanaan *Patient Safety* kurang.

Hasil analisis statistic dengan uji *fisher's* (uji *Chi-square* tidak memenuhi syarat karena nilai *expected* kurang dari 5 (25,0%)) diperoleh nilai *P Value* (0,001) < 0,05 maka Hipotesis Penelitian (HO) ditolak dan (HA) diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengetahuan pelaksanaan *Patient Safety*.

b. Hubungan Sikap dengan pelaksanaan *Patient Safety* di ruang IGD Dan ICU RSUD Andi Djemma Masamba

**Tabel 5.5**

Sikap	pelaksanaan <i>Patient Safety</i>				Total	
	Baik		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%
Negatif	6	33,3	12	66,7	18	100,0
Positif	21	84,0	4	16,0	25	100,0
Total	28	65,1	15	34,9	43	100,0

P = 0,001

Sumber : Data Primer, 2019

Dari tabel 5.5 diatas diketahui bahwa dari 18 responden dengan sikap negatif sebanyak 6 orang (33,3%) berperilaku baik terhadap pelaksanaan *Patient Safety* dan berperilaku kurang sebanyak 12 (66,7%) terhadap pelaksanaan *Patient Safety*. Dan dari 25 responden dengan sikap positif sebanyak 21 orang (84,0%) yang berperilaku baik terhadap pelaksanaan *Patient Safety* dan sebanyak 4 orang (16,0%) berperilaku kurang terhadap pelaksanaan *Patient Safety*.

Hasil analisis statistic dengan uji *fisher's* (uji *Chi-square* tidak memenuhi

syarat karena nilai *expected* kurang dari 5 (0,0%) diperoleh nilai P Value (0,001) < 0,05 maka Hipotesis Penelitian (H<sub>0</sub>) ditolak dan (H<sub>A</sub>) diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengetahuan pelaksanaan *Patient Safety*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di bahwa dari 18 responden dengan sikap negatif sebanyak 6 orang (33,3%) berperilaku baik terhadap pelaksanaan *Patient Safety* dan berperilaku kurang sebanyak 12 (28,6%) terhadap pelaksanaan *Patient Safety*. Dan dari 29 responden dengan sikap positif sebanyak 21 orang (84,0%) yang berperilaku baik terhadap pelaksanaan *Patient Safety* dan sebanyak 4 orang (16,0%) berperilaku kurang terhadap pelaksanaan *Patient Safety*.

Hasil analisis statistic dengan uji fisher's (uji Chi-square tidak memenuhi syarat karena nilai *expected* kurang dari 5 (0,0%) diperoleh nilai P Value (0,001) < 0,05 maka Hipotesis Penelitian (H<sub>0</sub>) ditolak dan (H<sub>A</sub>) diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengetahuan pelaksanaan *Patient Safety*.

Penelitian ini didapatkan sikap perawat pelaksana di ruang IGD Dan ICU RSUD Andi Djemma Masamba hamper mendekati standar maksimal dalam penelitian akan tetapi masih belum secara keseluruhan. Terbukti dengan masih ada 10 responden (71,4%) yang mempunyai sikap negative terhadap pelaksanaan *Patient Safety* dari 43 responden. Keadaan sikap perawat pelaksana yang negative member pengaruh terhadap pelaksanaan *Patient Safety* di RSUD Andi Djemma Masamba.

dalam penelitian Widya Feronikca Hia yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*), penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (*patient safety*). Hal ini disebabkan karena

karakteristik lama bekerja perawat yang kami teliti, yakni sebagian besar lama bekerja 1-5 tahun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Hasil analisis statistic dengan uji fisher's (uji *Chi-square* tidak memenuhi syarat karena nilai *expected* kurang dari 5 (25,0%)) diperoleh nilai P Value (0,001) < 0,05 maka Hipotesis Penelitian (H<sub>0</sub>) ditolak dan (H<sub>A</sub>) diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengetahuan pelaksanaan *Patient Safety*.
2. Hasil analisis statistic dengan uji fisher's (uji *Chi-square* tidak memenuhi syarat karena nilai *expected* kurang dari 5 (0,0%) diperoleh nilai P Value (0,001) < 0,05 maka Hipotesis Penelitian (H<sub>0</sub>) ditolak dan (H<sub>A</sub>) diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pengetahuan pelaksanaan *Patient Safet*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan anantara hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *Patient Safety* di ruang IGD Dan ICU dengan tingkat nilai signifikan P=0,001.

### Saran

Dengan adanya informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan *Patient Safety* diharapkan pihak RSUD Andi Djema Masamba dapat memeberikan dukungan terhadap tenaga perawat baik dukungan fasilitas maupun pengetahuan perawat sehingga dapat mengembangkan kemampuan perawat dalam melakukan pelayanan kepada pasien sesuai dengan standard yang diharapkan. Dukungan lain berupa sosialisasi dn evaluasi peorgram pelaksanaan *Patient Safety* yakni penekanan tentang identifikasi pasien, komunikasi yang baik sesuai dengan standar yang baik bagi sesame perawat maupun perawat dengan

profesi lainnya, pengendalian dan penatalaksanaan pemberian obat-obatan dan penyimpanannya, pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan serta peningkatan upaya dalam pencegahan pasien jatuh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adib A. (2010). Materi Seminar Nasional Keperawatan Dengan Tema “Sistem Pelayanan Keperawatan dan Manajemen Rumah Sakit Untuk Mewujudkan Patient Safety” Di peroleh tanggal 15 Agustus 2019
- Ahmadi. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Releabilitas dan Validitas*. Edisi Revisi VI. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar S. (2011). *Sikap dan Perilaku Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2 Jakarta: Pustaka Belajar
- \_\_\_\_\_. (2010). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Reabilitas dan Validitas*. Edisi IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bawelle, S.c., Sinolungan, J.S.V. & Hamel, R.S. (2013). *Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan keselamatan pasien (patient safety) di ruang rawat inap RSUD Liun Kendage Tahuna*. *Ejurnal Keperawatan*. Vol. 1, No. 1, Agustus 2019. 1-6.
- Dahlan, M.Sopiyudin. (2009). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* (Cetakan Kedua 3 ed.) Jakarta: Salemba Medika.
- Darma Kusuma Kelana. (2011). *Metodologi Penalitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan menerapkan Hasil Penelitian (Revisi ed)*. Jakarta: TIM.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian (Revisi ed)*. Jakarta: TIM.
- Depkes, RI. (2011). *Panduan Nasional Keselamatan Pasien di Rumah Sakit*. Jakarta. EGC
- Darlina Devi. (2014). *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Upaya Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel abidin banda aceh*. Diunduh pada tahun 2016, *Idea Nursing Journal* Vol. VII No. 1 2016
- Gardner A. dan Fell, M. (2013). *Falls: Risk Assesment, Prevention and Measurement; National Patient Safety*.
- Herlambang S. dan Murwani A.(2012), *Cara mudah memahami Manajemen Kesehatan* (Cetakan Pertama ed.). Jogjakarta: Gosyen Publishing.
- Herman I. (2014). *Analisis Sarana Manajemen yang Berhubungan dengan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RS Dr. Wahidin Sudirohusodo, Makassar*. Tesis Di Peroleh 15 Agustus 2019.
- Jackson & Mhatis, (2012), *Human Reseourse Manajemement*. Jakarta: Salemba Medika ,
- Joint Commission International. (2013). *Joint commission international accreditation standards for hospital*. (5 th ed). Illinois: Joint Commission Resources. [://www.onlinedic.net](http://www.onlinedic.net). Di Peroleh 11 2019.
- Kemenkes RI., (2011). *Standar Akreditas Rumah Sakit, Kerjasama Direktorat*

- Jendral Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)*, Jakarta: Pustaka Belajar.
- Kholid. A. (2014). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kozier B., Erb G. dan Blais K. (2012). *Buku Ajar Fundamental keperawatan : Konsep, Proses dan Praktek*. Edisi 7 volume 1. Jakarta: EGC.
- KKPRS. (2015). *Sembilan Solusi Keselamatan Pasien*. dari <http://www.inapatientssafety.persi.c o.id>. Di peroleh 20 Agustus, 2018, hal. 2-9.
- Komite Keselamatan Rumah Sakit (KKPRS) PERSI, (2011). *Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien periode januari-april 2011 (triwulan 1)*. dari [://inapatientssafety-persi.or.id/?show=data/feedblack](http://www.inapatientssafety-persi.or.id/?show=data/feedblack). Di Peroleh 14 Agustus 2019.
- Menteri Kesehatan RI. (2011). *Peraturan menteri kesehatan republic Indonesia nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011 tentang keselamatan pasien rumah sakit*. Diperoleh 17 Agustus 2019. 2-6.
- Mulyani. (2013). *Analiss Penyebab Insiden Keselamatan Pasien Oleh Perawat Di Unit Rawat Inap Rumah Sakit X Jakarta*. Tesis. FKM UI.
- Nursalam. (2011). *Menejemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (3 ed). Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Menejemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo S. (2014). *Pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 69 pasal 2 tahun (2014). *Tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Pasien*. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I. 2014.p.3.
- Permenkes RI No. 11 Tahun (2017). *Keselamatan Pasien Rumah sakit*. Jakarta: Anonim.
- Pinzon R. (2014). *Peran Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keamanan Pengobatan di Rumah sakit*. Jogjakarta. Rineka Cipta.
- Swasky, S (2007). Could employment based targeting approach save Egypt in miving toward a social health insurance models. EMHJ (East Mediteranian Halth journal). WHO for Mediterranean Country.. <http://www.emro.who.int/publications/EMHJ>. Diakses 10 Juli 2019.
- The Joint Commission. (2013). *2014 national patient safety goals*. Diunduh pada tanggal 10 Januari dari <http://www.jointcommission.org>.
- Undang-Undang Republik Indonseia No. 44 Tahun (2009) pasal 29 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Presiden Republik Indonesia; p.11
- Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun (2009). *Tentang Kesehatan, Jakarta : Anonim*.
- Potter, P.A, Perry, A.G. (2009). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Volume 2. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Riset Keperawatan Dasar (Riskesdas). *Penyajian Pokok-pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun (2013)*.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan R.I;2013.P.5
- Sugiyono. (2011). *Analisis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syam Syarianingsih Nur., Hastatuti Widi Kurnia Siti. (2018). *Hubungan antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Implementasi Target Keselamatan Pasien Di RSUD Yogyakarta*. Di Peroleh 10 Agustus 2019. 1-10. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 7 (3), 205-21.
- Wawan, A dkk. (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medka.
- Widya Feronica Hia, (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. Pirngadi Medan*. Diperoleh pada tanggal 08 Juli 2019. <http://E:/jurnal%20ghatedm/141000409.pdf>
- World Health Organization (WHO). (2016). *Ethical issues in patient safety research; interpreting existing guidance*. Switzerland: WHO Pres. Diperoleh pada tanggal 10 Agustus 2019 dari <http://www.who.int>